

**ANALISIS PENGARUH HUTANG, EKUITAS SERTA
INVESTASI TERHADAP LABA PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

DIYAH WULANDARI

B 100 060 022

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang berkembang memerlukan modal untuk menjalankan keputusan untuk melaksanakan investasi. Modal tersebut dapat diperoleh dari hutang maupun ekuitas. Adanya modal maka semua kebutuhan untuk kegiatan produksi bisa terpenuhi sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik terutama untuk memperluas penjualan dan meningkatkan pendapatan serta keuntungan. Hal tersebut menimbulkan suatu keputusan penting yang harus diambil oleh seorang manajer keuangan yaitu keputusan dalam memperoleh modal dalam memenuhi kebutuhan investasinya. Sebab setiap sumber pendanaan yang berbeda akan mempunyai implikasi yang berbeda pula pada perusahaan. Dari pendanaan yang diperoleh tersebut akan digunakan perusahaan untuk membiayai investasi sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan atas pendanaan asset yang dilakukan. Setiap penilaian rencana investasi yang dinilai tunai bersih positif merupakan peluang investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Ketersediaan modal akan membuat perusahaan mampu bertahan bahkan mampu berkembang menjadi lebih besar, maka manajer keuangan harus mampu bertanggung jawab atas pengambilan keputusan penting mengenai pendanaan (*financing*) dan investasi (*investment*) keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dan

menggunakan dana tersebut disebut pembelanjaan perusahaan (Bambang Riyanto, 1996).

Suatu perusahaan mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan nilai perusahaan (Brigham, 1999). Guna mencapai tujuan tersebut seluruh aktivitas perusahaan diarahkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu aktivitas dalam perusahaan adalah pengelolaan keuangan. Ada dua hal yang menyangkut aktivitas dalam manajemen keuangan yaitu :

1. Aktivitas pencarian dana (*financing decision*)
2. Pembuatan keputusan yang berkaitan dengan penginvestasian dana yang diperoleh tersebut (*investing decision*)

Didalam aktivitas pencarian dana (*financing decision*), perusahaan dapat memperoleh dana dari dalam perusahaan (*internal financing*) atau luar perusahaan (*external financing*).

Internal financing yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri oleh perusahaan misalnya, modal yang berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan atau keuntungan yang ditahan dalam perusahaan. Apabila perusahaan memenuhi kebutuhannya dari sumber intern dikatakan perusahaan itu melakukan pembelanjaan atau pendanaan intern. *External financing* merupakan sumber modal yang berasal dari tambahan penyertaan modal pemilik atau emisi saham baru, penjualan obligasi maupun kredit dari bank. Apabila perusahaan dalam memenuhi kebutuhannya dipenuhi dari dana yang berasal dari pinjaman, perusahaan itu dikatakan melakukan pendanaan utang atau pembelanjaan utang (*debt financing*).

Fungsi penggunaan dana harus dilakukan secara efisien, ini berarti bahwa setiap rupiah dana yang tertanam dalam aktiva harus dapat digunakan seefisien mungkin untuk dapat didefinisikan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas yang maksimal. Dengan demikian, maka manajer keuangan dalam menggunakan fungsi penggunaan dana harus selalu mencari alternatif-alternatif investasi mana yang harus dipilih. Dengan kata lain manajer keuangan harus mengambil keputusan investasi (*investing decision*).

Fungsi pemenuhan kebutuhan dana atau fungsi pendanaan harus dilakukan secara efisien. Manajer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dengan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Manajer keuangan harus mempertimbangkan dengan cermat sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana mempunyai konsekuensi *financial* yang berbeda-beda.

Tendelin (2001), menyatakan bahwa investasi adalah sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.

Khalwati (2000), menyatakan investasi adalah suatu tindakan melepas uang, modal atau dana pada saat sekarang dengan harapan memperoleh keuntungan padamasa yang akan datang. Keuntungan yang akan diperoleh dari suatu investasi harus diprediksi secara akurat pada saat sekarang dengan data pada saat yang lampau.

Kebijakan pendanaan dan investasi merupakan salah satu faktor yang akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan. Jika perusahaan mempunyai beban hutang yang bertambah, namun investasi yang dibiayai dari hutang itu memberikan penghasilan yang lebih besar dibandingkan biaya hutangnya. Maka keadaan tersebut mampu menambah laba perusahaan, sedangkan penggunaan hutang dalam jumlah besar juga dapat mengurangi laba perusahaan sehingga dapat membawa kearah kebangkrutan (Brigham, 2000).

Hutang adalah kewajiban untuk menyerahkan uang, barang atau memberikan jasa kepada pihak lain dimasa yang akan datang sebagai akibat dari transaksi yang telah terjadi sebelumnya (Munawir, 2002).

Pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkannya maka pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan hutang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan, hutang mempunyai dua keuntungan, pemegang hutang (*debt holder*) mendapat pengembalian yang tetap. Kedua, bunga yang dibayarkan dapat mengurangi beban pajak sehingga menurunkan biaya efektif dari hutang.

Kelemahan hutang bagi perusahaan yaitu bila semakin tinggi rasio hutang (*debt ratio*), semakin tinggi pula resiko perusahaan, sehingga suku bunga semakin tinggi. Apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan laba operasi tidak mencukupi untuk menutupi kekurangan tersebut dan

jika perusahaan tidak sanggup maka perusahaan akan bangkrut. Hutang dapat menghambat perkembangan perusahaan yang pada gilirannya dapat membuat pemegang saham berfikir dua kali untuk tetap menambahkan modalnya.

Laba menjadi salah satu parameter untuk mengetahui kinerja laporan keuangan. Laba menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan perusahaan dan keberhasilan operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu, karena laba berasal dari unsur-unsur seperti pendapatan dan beban yang berhubungan dengan aktifitas operasi perusahaan. Laba memiliki potensi informasi dan alat prediktor, oleh karena itu laba diyakini sebagai alat yang handal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi terutama untuk mengurangi resiko kepastian. PSAK No. 2 paragraph : 1, menyebutkan informasi laba pada umumnya memberikan indikasi lebih mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dimasa yang akan datang bila dibandingkan dengan informasi arus kas itu sendiri. Artinya PSAK memposisikan bahwa prediktor laba lebih baik dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang bila dibandingkan dengan prediktor arus kas itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas. Penulis tertarik untuk meneliti pengaruh terhadap perubahan hutang, ekuitas serta investasi terhadap laba dengan judul **“ANALISIS PENGARUH HUTANG, EKUITAS SERTA INVESTASI TERHADAP LABA PERUSAHAAN”** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* Di Indonesia 2005-2007).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah hutang berpengaruh terhadap laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ?
2. Apakah ekuitas berpengaruh terhadap laba perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ?
3. Apakah investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dasarnya mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh hutang, ekuitas serta investasi secara bersama-sama terhadap laba perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh hutang, ekuitas serta investasi secara parsial terhadap laba perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil / diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberi bukti empiris tentang hutang, ekuitas serta investasi terhadap laba perusahaan.

2. Memberi informasi bagi investor dalam melakukan investai atau dalam menanamkan modalnya pada perusahaan publik, dimana hasil penelitian ini dapat memberikan masukan.
3. Dapat memberikan kontribusi terhadap akademi, dosen, dan mahasiswa sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis dimasa mendatang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika ini disusun secara garis besarnya saja tanpa mengurangi isi dari permasalahan yang disampaikan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan umum tentang hutang, investasi, laba perusahaan, tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi ruang lingkup penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis, populasi, sampel dan teknik sampling, variabel penelitian, data dan sumber data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisikan hasil penelitian menguraikan diskriptik data, analisis data yang meliputi pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis serta interpretasi dari hasil pengujian dan pembahasan mengenai penelitian yang telah ditentukan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir ini berisikan kesimpulan, keterbatasan, kendala-kendala dalam penelitian serta saran-saran yang perlu disampaikan.